

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital seperti sekarang, teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya pola perilaku dan interaksi sosial di kalangan masyarakat. Saat ini, akses jaringan internet telah mencapai segala kalangan dan lapisan masyarakat, termasuk orang dewasa, remaja, dan bahkan anak-anak, yang telah memahami prinsip teknologi internet. Ada banyak alasan mengapa banyak individu merasa bahwa hidup mereka menjadi lebih sederhana berkat layanan internet. Internet memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti dalam pendidikan, ekonomi, interaksi sosial, akses informasi, dan tentu saja, komunikasi. Internet memang telah memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia. Namun, dengan perkembangan zaman, semakin banyak penggunaan internet yang berpotensi untuk disalah gunakan oleh pihak-pihak tertentu demi mencari keuntungan pribadi.¹

Kemajuan dan perkembangan yang pesat dan signifikan dalam kecerdasan buatan (*Artificial intelligence /AI*) membentuk kebiasaan baru. Saat ini, masyarakat memanfaatkan AI untuk memfasilitasi aktivitas manusia sehari-hari. Ada kekhawatiran karena perkembangan AI yang sangat penting tidak disertai dengan pengetahuan yang memadai tentang penggunaannya. Penting bagi masyarakat untuk memahami kemampuan AI untuk mengatasi permasalahan yang

¹ Wahfidz, "Kecanduan Judi *Online* Di Kalangan Remaja Desa Cilebur Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor", *Jurnal Manifesto*, Vol. 1, No. 1, 2023, 14.

muncul. Dan pemanfaatan AI dalam bidang akademik mahasiswa serta perkembangan AI berpotensi menggantikan karya kreatif yang biasa dihasilkan oleh mahasiswa, seperti makalah akademik dan makalah akademik. Para peneliti telah mengembangkan AI yang menyediakan berbagai layanan percakapan untuk menjawab pertanyaan manusia.²

Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan individu serta membentuk kepribadian yang berakhlak mulia agar dapat menjadi teladan di masyarakat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri, termasuk kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan kata lain, pendidikan bertujuan membentuk perilaku pelajar yang sesuai dengan nilai moral dan norma sosial, seperti iman yang kuat, kemampuan menyelesaikan masalah dengan baik, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.

Pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan hadirnya berbagai platform yang mampu membantu proses penulisan, seperti pencarian referensi, penyusunan kerangka tulisan, parafrase, hingga perbaikan tata bahasa. Kehadiran AI memberikan kemudahan dan efisiensi dalam menyelesaikan

² Muhammad Jafar Maulana dkk., “Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik”, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Vol. 10, No. 1, 2023, 56.

tugas akademik, sehingga mahasiswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada cara konvensional dalam mengerjakan karya tulis ilmiah.

Namun demikian, kemudahan tersebut juga menimbulkan berbagai persoalan. Tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep, fungsi, serta batasan penggunaan AI dalam konteks akademik. Kurangnya pemahaman ini berpotensi menyebabkan penggunaan AI yang tidak tepat, seperti ketergantungan berlebihan, penggunaan informasi tanpa verifikasi, hingga pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme. Dalam Islam, setiap informasi yang diterima harus diperiksa dan diverifikasi kebenarannya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدِمِينَ ﴿٦﴾

Selain itu, penggunaan AI juga dapat mempengaruhi kualitas literasi mahasiswa, baik dalam hal kemampuan berpikir kritis, analisis, maupun kemampuan menulis secara mandiri.

Dalam praktiknya, mahasiswa menggunakan berbagai jenis platform AI dengan karakteristik yang berbeda-beda. Setiap platform memiliki kelebihan dan keterbatasan dalam membantu proses penulisan ilmiah. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui jenis AI apa saja yang digunakan oleh mahasiswa serta bagaimana pola penggunaannya dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penggunaan AI dalam dunia pendidikan. Penelitian oleh Lukman dkk mengkaji problematika penggunaan AI

yang berdampak pada menurunnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Sementara itu, Muaddyl Akhyar dkk meneliti pemanfaatan AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana, dan Sulaeman dkk membahas peran AI sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan, karena sebagian besar hanya berfokus pada aspek umum penggunaan AI, problematika, atau perannya dalam pembelajaran. Belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji secara terintegrasi mengenai tingkat pemahaman mahasiswa, jenis AI yang digunakan, serta dampaknya terhadap kualitas literasi dalam karya tulis ilmiah, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Antasari Banjarmasin.

Kesenjangan (gap) penelitian inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mengkaji secara lebih komprehensif keterkaitan antara pemahaman mahasiswa terhadap AI, variasi penggunaan jenis AI, serta dampaknya terhadap kualitas literasi dalam penulisan karya ilmiah dalam konteks lokal.

Selain itu, urgensi penelitian ini semakin penting mengingat penggunaan AI di kalangan mahasiswa terus meningkat secara signifikan, sementara pemahaman terkait etika dan batasan penggunaannya masih belum merata. Jika tidak dikaji secara mendalam, penggunaan AI dikhawatirkan dapat menurunkan kualitas kemampuan akademik mahasiswa, terutama dalam hal berpikir kritis, kejujuran ilmiah, dan kemampuan literasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana mahasiswa memahami,

menggunakan, dan merasakan dampak dari teknologi AI dalam penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pemanfaatan media AI di kalangan mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin dalam membuat karya tulis ilmiah, yang difokuskan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap AI, jenis media AI yang digunakan, serta dampaknya terhadap kualitas literasi dalam karya tulis ilmiah.

B. Definisi Operasional

Sebagai upaya memperjelas maksud judul penelitian, di bawah ini akan disajikan definisi operasional dari istilah-istilah yang merupakan kata kunci dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Pemanfaatan Media AI

Menurut Athanasia Octaviani Puspita Dewi yang mengutip pendapat Luger dan William (1993), *Artificial intelligence* (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan otomatisasi perilaku cerdas. Adapun menurut Haag dan Peter (1996), AI adalah bidang studi yang berhubungan dengan penangkapan, pemodelan, dan penyimpanan kecerdasan manusia ke dalam sistem teknologi informasi sehingga mampu membantu proses pengambilan keputusan manusia.³

pada penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial intelligence*) yang dapat berupa aplikasi, perangkat lunak, atau platform seperti ChatGPT, Gemini, Perplexity, dan lain-lain. Yang membantu dalam proses pembuatan karya tulis

³Athanasia Octaviani Puspita Dewi, "Kecerdasan Buatan sebagai Konsep Baru pada Perpustakaan," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* Vol. 4, No. 4 (2020): 454.

ilmiah. Media AI ini dapat meliputi alat untuk pengolahan teks, analisis data, referensi otomatis, pembuatan ringkasan, pengecekan plagiarisme, dan penyusunan struktur makalah.

2. Mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari yang menjadi objek penelitian dalam penggunaan media AI untuk pembuatan karya tulis ilmiah. Mahasiswa yang dimaksud adalah para mahasiswa PAI yang masih aktif dari semester I-IX.

3. Membuat Karya Tulis Ilmiah

Merujuk pada proses pembuatan sebuah makalah ilmiah yang mengikuti kaidah-kaidah akademik yang meliputi analisis, penulisan, dan penyusunan struktur karya tulis ilmiah (seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, pembahasan, dan kesimpulan). Dalam hal ini, karya tulis ilmiah yang dimaksud adalah karya tulis ilmiah yang sering menjadi tugas para mahasiswa, yaitu makalah, jurnal, paper, dll. yang berfokus pada topik-topik dalam kajian pendidikan agama Islam.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media AI di kalangan mahasiswa PAI UIN Antasari dalam membuat karya tulis ilmiah adalah penggunaan alat-alat berbasis kecerdasan buatan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun, menulis, dan mengembangkan makalah ilmiah sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat menjadi topik permasalahan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam pembuatan karya tulis ilmiah.
2. Jenis media *Artificial intelligence* /AI yang digunakan oleh mahasiswa PAI UIN Antasari dalam pembuatan karya tulis ilmiah.
3. Dampak pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam pembuatan karya tulis ilmiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penulis menyusun tujuan penelitian yang ingin dicapai guna mengetahui:

1. Menganalisis pemahaman mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin terhadap pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam membuat karya tulis ilmiah.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai jenis media kecerdasan buatan (*Artificial intelligence* /AI) yang digunakan oleh mahasiswa PAI UIN Antasari dalam proses penulisan karya tulis ilmiah
3. Mendeskripsikan dampak dari penggunaan *Artificial intelligence* /AI terhadap karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa di UIN Antasari

E. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan berbagai manfaat diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baik itu media ataupun referensi dalam membuat karya tulis ilmiah dengan menggunakan bantuan AI sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di masa mendatang.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak universitas tentang pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan, khususnya dalam pembelajaran keterampilan penulisan ilmiah. Universitas dapat merancang kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi, mendukung mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia akademik dan profesional di era digital.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dosen untuk memanfaatkan teknologi AI dan untuk mendukung pembimbingan mahasiswa dalam penulisan makalah. Dengan adanya alat bantu berbasis AI, dosen dapat lebih mudah mengevaluasi karya tulis ilmiah, mengidentifikasi kesalahan teknis atau plagiarisme, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat. Hal ini akan mengurangi beban kerja administratif dosen dalam proses penilaian.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu mahasiswa untuk mendapatkan manfaat langsung dari pemanfaatan teknologi AI dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mereka. AI dapat membantu mahasiswa dalam hal pencarian literatur, perencanaan struktur makalah, pengecekan plagiarisme, dan perbaikan bahasa. Hal ini akan mempermudah mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan sesuai dengan standar akademik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi, dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik mengenai pemanfaatan *Artificial intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan AI dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan variabel, metode, maupun objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pemanfaatan AI di dunia pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bentuk tambahan informasi dan acuan dalam penelitian, maka penulis melampirkan beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan sebagai referensi, yaitu:

1. Jurnal Lukman dkk (2023), yang berjudul “Problematika Penggunaan *Artificial intelligence* (Ai) Untuk Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa Stit Pematang”. Jurnal ini membahas mengenai permasalahan penggunaan *Artificial intelligence* (AI) untuk pembelajaran di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu (STIT) Tarbiyah Pematang. Dalam konteks ini, penelitian mengeksplorasi pola penggunaan *Artificial intelligence* (AI), kesadaran akan risiko ketergantungan, dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan pribadi, khususnya pemikiran kritis dan analitis. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial intelligence* (AI) di kalangan mahasiswa STIT Pematang mengalami banyak problematika, antara lain plagiarisme, menurunkan berpikir kritis mahasiswa dan keterampilan yang menurun. Adapun relevansi jurnal yang ditulis lukman dkk dengan skripsi yang akan penulis tulis adalah sama-sama fokus meneliti tentang penggunaan AI. Banyak kesamaan pada hal tertentu, namun tentu ada perbedaannya pula. Perbedaannya yaitu jurnal yang ditulis lukman dkk berfokus pada problematika penggunaan AI untuk pembelajaran di kalangan mahasiswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada apa saja pemanfaatan AI dalam membuat karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa PAI UIN Antasari.⁴
2. Jurnal Muaddyl Akhyar dkk (2023), yang berjudul “Pemanfaatan *Artificial intelligence* (AI) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa

⁴ Lukman dkk., “Problematika Penggunaan *Artificial intelligence* (AI) Untuk Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa Stit Pematang”, *Jurnal Madaniyah*, Vol. 13, No. 2, 2023, 242.

pascasarjana”. Adapun relevansi jurnal yang ditulis oleh Muaddyl Akhyar dkk dengan skripsi yang akan penulis tulis adalah sama-sama fokus meneliti mengenai AI dan pemanfaatannya. Banyak kesamaan pada hal tertentu, namun tentu memiliki perbedaan. Perbedaannya yaitu pada jurnal Muaddyl Akhyar dkk berfokus pada pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa pascasarjana dalam penulisan tugas atau lebih umum. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa PAI saja dan bukan sarjana, lalu pada penelitian penulis juga berfokus pada karya tulis ilmiah yang biasa dikerjakan mahasiswa.⁵

3. Jurnal Sulaeman dkk (2024), yang berjudul “Peran *Artificial intelligences* Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Era Disruptif”. Adapun relevansi skripsi yang ditulis oleh Sulaeman dkk dengan skripsi yang akan penulis tulis adalah sama-sama fokus meneliti mengenai penggunaan AI dalam kalangan mahasiswa. Banyak kesamaan pada hal tertentu, namun tentu ada perbedaannya pula. Perbedaannya yaitu pada jurnal sulaeman dkk berfokus pada peran AI Sebagai alat bantu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada pemanfaatan AI dalam membuat karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa PAI UIN Antasari.⁶

⁵ Muaddyl Akhyar dkk., “Pemanfaatan *Artificial intelligence* (AI) Perplexity AI dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana”, *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2023, 220.

⁶ Sulaeman dkk., “Peran *Artificial intelligences* Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Era Disruptif”, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 4, No. 1, 2024, 5206.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya sehingga pembahasan yang penulis bahas bisa tersusun secara terartur dan memudahkan pada proses pengolahan data serta penyajian data, dengan sistematika penulisan yang dibagi pada lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan terdiri atas latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori, pada bab ini berisi tentang konsep kecerdasan buatan (*Artificial intelligence*), penulisan karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa, pemanfaatan AI dalam penulisan ilmiah, literasi digital, serta etika penggunaan AI dalam dunia akademik.

BAB III: Metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data primer dan sekunder, teknik pengumpulan sampel, analisis data, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, penyajian data hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah, analisis data menggunakan statistik deskriptif, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya.